

PENGGUNAAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Supriatini¹, Yuliaty²,

Universitas Muhammadiyah Palembang

SMP Muhammadiyah 1 Palembang

Posel: supriatini_ump@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan sekolah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945 yang selalu berkembang sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitu juga, perkembangan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Berbagai media pembelajaran, yang ada dalam pembelajaran selalu dapat digunakan guru, salah satunya adalah media pembelajaran *Pop Up Book*. *Pop Up Book* merupakan buku yang di dalamnya jika dibuka maka muncul gambar atau tulisan yang timbul (tiga dimensi). Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Palembang dapat digunakannya? Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menggunakan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Objek penelitian diambil dari kelas VII yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 21 perempuan. Berdasarkan hasil data tes esai prasiklus yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 2 (6,45%) siswa, siklus 1 sebanyak 18 (58,06%) siswa, dan siklus 2 sebanyak 30 (96,77%) siswa. Dari hasil penelitian ini, nilai tertinggi dari prasiklus sampai dengan siklus 2 yang diperoleh siswa adalah 88 dan nilai terendah adalah 50 dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus 59,70, siklus 1 sebesar 73, serta siklus 2 sebesar 79,22. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa siswa kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang terampil menulis teks deskripsi dengan media pembelajaran *Pop Up Book* dan terbukti kebenarannya sesuai dengan pengujian hasil hipotesis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan pada guru Bahasa Indonesia agar memberikan materi pelajaran dengan media yang bervariasi. Kemudian, peneliti juga menyarankan untuk siswa lebih meningkatkan lagi minat dalam belajar bahasa Indonesia khususnya materi menulis teks deskripsi.

Kata kunci: *penggunaan, media pop up book, teks deskripsi*

ABSTRACT

School education aims to educate the nation's life in accordance with the mandate of the 1945 Constitution which always develops according to science and technology. Likewise, the development of learning media that can improve students' ability to learn. Various learning media, which exist in learning can always be used by teachers, one of which is the Pop Up Book learning media. Pop Up Book is a book in which if opened then an image or writing appears (three dimensions). The problem in this research is how can the use of Pop Up Book media to improve the writing skills of the description text of Grade VII students of SMP Muhammadiyah 1 Palembang can be used? This study aims to find out and use the Pop Up Book media to improve the writing skills of text description students of Muhammadiyah 1 Palembang Junior High School. The object of the study was taken from class VII, amounting to 31 students consisting of 10 men and 21 women. Based on the results of the pre-cycle essay test data that reached the Minimum Completion Criteria (KKM) there were 2 (6.45%) students, cycle 1 was 18 (58.06%) students, and cycle 2 was 30 (96.77%) students. From the results of this study, the highest value from pre-cycle to cycle 2 obtained by students is 88 and the lowest value is 50 with the average value obtained in pre-cycle 59.70, cycle 1 of 73, and cycle 2 of 79.22. The conclusion of this study was that students of class VII.A Muhammadiyah 1 Palembang Junior High School were skilled in writing descriptive texts with Pop Up Book learning media and were proven to be correct in accordance with the results of hypothesis testing. Therefore, the researcher recommends that Indonesian teachers provide subject matter with a variety of media. Then, the researcher also suggested that students further increase their interest in learning Indonesian, especially in writing descriptive text.

Keywords: *usage, pop up book media, description text*

1. PENDAHULUAN

Istilah kurikulum dalam konteks pendidikan, bukanlah merupakan hal yang baru. Pendidikan sekolah bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945. Oleh karenanya, kurikulum telah dirumuskan sebagai Pedoman Pendidikan dan Dasar Pelaksanaan Pembelajaran. Dakir (2010:27) mengemukakan bahwa tujuan kurikulum nasional dengan maksud untuk menyeragamkan mutu lulusan untuk beberapa mata pelajaran dengan cara Ujian Nasional (UN). Menurut Nasution (2010:59), taksonomi tujuan pendidikan diklasifikasikan ke dalam 3 aspek yaitu *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotor*. Ketiga aspek tersebut ada dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. "Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif" (Tarigan, 2013:3). Menurut Saddhono dan Slamet (2014:154), keterampilan menulis bukan sekadar melukiskan lambang-lambang grafis melainkan menuangkan ide dan pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga pikiran tersebut dapat dipahami pembaca ketika dikomunikasikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan produktif yang dikerjakan oleh seseorang agar dapat kreatif dalam mengarahkan keterampilan, supaya ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran dapat dipahami orang lain dengan mudah melalui bahasa tulis.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia lebih diutamakan pada teks, salah satunya adalah teks deskripsi. Materi pelajaran ini diberikan pada siswa kelas VII pada semester gasal. Fiziona dalam Dalman (2016:93) mengemukakan bahwa deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Dalam Kurikulum 2013, Kelas VII SMP/MTS secara khusus dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.2 bahwa menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari unsur teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat

bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. Dengan tujuan, siswa dapat menentukan teks deskripsi dengan baik. Sedangkan, Kompetensi Dasar 4.2. yaitu, menyajikan data, gagasan, kesan, dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Tujuan Pembelajaran dari KD 3.2 dan 4.2 yaitu setelah memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan siswa mampu menulis teks deskripsi dengan baik.

Mengacu pada kurikulum tersebut, siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Palembang diharapkan mampu menulis teks deskripsi dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis. Namun, berdasarkan observasi lapangan dan hasil tes menulis teks deskripsi masih belum memuaskan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil evaluasi sebelum menggunakan media *Pop Up Book*. Keterampilan menulis teks deskripsi dari 31 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 29 siswa dan yang dapat menuntaskan sebanyak 2 siswa, ini berarti 93,55% siswa belum dapat menuntaskan materi menulis teks deskripsidan 6,45% siswa dapat menuntaskan materi tersebut. Adapun KKM pada kompetensi dasar ini adalah 75.

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* dalam menulis teks deskripsi. Menurut Criticos dalam Daryanto (2015:4), media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media *Pop Up Book* adalah media yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) yang tergolong dalam media tiga dimensi. "Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pengajaran adalah model dan boneka" (Sudjana dan Rivai, 2015:156). Djijar (2015:5), "*Pop Up Book* merupakan buku yang di dalamnya jika dibuka maka muncul gambar atau tulisan yang timbul (tiga dimensi)".

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja

bersifat kuantitatif, yaitu uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Palembang, karena sekolah ini adalah sekolah yang sudah terakreditasi A dan telah menerapkan Kurikulum 2013.

Penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus dengan tahapan prasiklus (meliputi kegiatan: refleksi awal; studi pendahuluan; perencanaan tindakan; pelaksanaan atau implementasi; pengamatan atau observasi; dan refleksi), siklus 1 PTK (meliputi kegiatan: perencanaan; pelaksanaan; pengamatan; dan refleksi), siklus 2 (meliputi kegiatan: perencanaan; pelaksanaan; pengamatan; dan refleksi).

Pengumpulan data diperoleh melalui tes, angket atau kuesioner, wawancara dan observasi.

3. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang beralamat di Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 23 B Talang Semut Bukit Kecil Palembang Sumatera Selatan 30135. Kegiatan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Palembang dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2018—2019, dan pengambilan data dilakukan dari tanggal 27 Juli 2018 sampai dengan tanggal 28 September 2018. Penelitian dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan yang dibagi ke dalam observasi, prasiklus, siklus I, dan siklus II. Jumlah seluruh siswa di kelas VII.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang yaitu 31 siswa, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 21 perempuan. Pada saat pelaksanaan observasi, prasiklus, siklus I, dan siklus II semua siswa hadir.

Pada tahap prasiklus, peneliti mengamati kegiatan atau aktivitas siswa dengan lembar observasi yang telah disediakan yang meliputi keaktifan, keseriusan, antusias, dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut, keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mendapat nilai $B = 3$, dimana nilai tertinggi adalah $A = 4$, dan nilai terendah adalah $D = 1$, itu berarti keaktifan siswa dalam proses belajar sudah mengarah pada

pembelajaran yang aktif. Untuk hal keseriusan, peneliti memberikan nilai kepada siswa yaitu $A = 4$, karena rata-rata siswa sangat serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Begitupun dengan antusias siswa, peneliti memberikan nilai $B = 3$, dan tingkah laku siswa $A = 4$, karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah mengarah pada proses pembelajaran yang kondusif. Jumlah nilai pengamatan keseluruhan pada pertemuan pertama adalah 14 dengan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,50.

Selanjutnya, hasil pengamatan perilaku siswa pada siklus 1 adalah sebagai berikut: keaktifan siswa $A = 4$, keseriusan siswa $A = 4$, antusias siswa $A = 3$, dan tingkah laku siswa $B = 3$. Dari keaktifan, keseriusan, antusias siswa, dan tingkah laku siswa secara keseluruhan sudah menunjukkan sikap kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga mengerjakan latihan yang diberikan oleh peneliti dengan sungguh-sungguh. Peneliti memberikan nilai pengamatan pada pertemuan ketiga atau siklus 1 dengan jumlah keseluruhan nilai adalah 15 nilai rata-rata yang diperoleh adalah 3,75.

Pada siklus 2, peneliti mengamati kegiatan atau aktivitas siswa dengan lembar observasi yang telah disediakan yang meliputi keaktifan, keseriusan, antusias, dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Rata-rata siswa sangat aktif bertanya, keseriusan dalam mengikuti proses pembelajaran juga sangat baik, antusias dan tingkah laku siswa dalam mengerjakan soal latihanpun sangat baik. Untuk itu, peneliti dalam proses pengamatan memberikan nilai kepada siswa juga sangat baik. Hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut: keaktifan siswa $A = 4$, keseriusan siswa $A = 4$, antusias siswa $A = 4$, dan tingkah laku siswa $A = 4$. Dari keaktifan, keseriusan, antusias siswa, dan tingkah laku siswa secara keseluruhan sudah menunjukkan sikap kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga mengerjakan latihan yang diberikan oleh peneliti dengan sungguh-sungguh. Peneliti memberikan nilai pengamatan pada pertemuan keempat atau siklus 2 dengan jumlah keseluruhan nilai adalah 16 rata-rata nilai adalah 4.

Data tes terhadap siswa diperoleh dengan cara mengadakan tes tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu kali tes per siklus yaitu menggunakan tes esai. Tes esai yang diberikan terdiri dari satu soal yaitu menulis teks deskripsi dengan tema sesuai media

Pop Up Book. Kriteria dalam penulisan tes esai terdiri dari 5 aspek penilaian meliputi: *isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan struktur dan kosa kata, serta ejaan dan tata tulis*. Rentang nilai dari kriteria penilaian ini adalah sebagai berikut: (1) isi gagasan yang dikemukakan 13—30, (2) organisasi isi 7—20, (3) tata bahasa 5—25, (4) pilihan struktur dan kosa kata 7—15, dan (5) ejaan dan tata tulis 3—10. Setelah didapat penilaian setiap aspek, maka diperoleh hasil tes esai sebagai berikut:

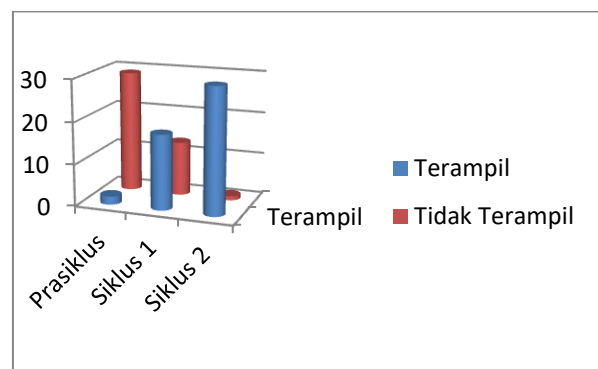
Tabel 3.1 Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Palembang dalam Pembelajaran

No	NamaSiswa	Nilai		
		Pra-Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Adinda Maghfiroh	60	62	73
2.	Aisyah Rafefa Razwa Kusuma	80	82	83
3.	Aisyah Zulfira Athiroh	53	70	80
4.	Anandhita Mariana	58	84	84
5.	Bima Acipta	68	68	80
6.	Dian Suci Astuti	61	72	83
7.	Dwina Ishaki Afifah	65	70	75
8.	Elsa Pebbyola	50	70	76
9.	Febiola Zuhro	50	70	75
10.	Hilwah Soraya	57	75	80
11.	Imelda Putri Utami	58	70	75
12.	Intan Nurlita	53	75	75
13.	Karlita Nurafriza	52	66	76
14.	Laila Putri Utami	53	75	80
15.	M. Sandika Okan Nugraha	70	80	88
16.	M. Alfiansyah	78	80	82
17.	Meileeviani Tricindra Putri	52	65	75
18.	Mirda Ramadani	60	75	84
19.	Muhammad Arif Winarto	52	75	80
20.	Muhammad Ikhsan	51	75	77
21.	Muhammad Rafli	60	75	80
22.	Muhammad Ramadhoni	55	75	78
23.	Mustika Azzrah Salsabilla	50	75	75
24.	Naurah Ayu Qomariah	57	75	80
25.	Nurul afriza	60	77	80
26.	R. Yudisthira Putra Achiruldiyansyah	65	75	83
27.	Rosihan Gustomi	68	76	78
28.	Siti Nariandita	68	76	79
29.	Sultan Askar Agachi	65	70	77
30.	Zahwa Suci Lestari	67	73	83
31.	Erika	55	75	86
Nilai ≥ 75		2	18	30
Nilai Rata-rata		59,70	73	79,22
%Klasikal		6,45	58,06	96,77

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis

teks deskripsi dengan media *Pop Up Book* menunjukkan peningkatan dari tes awal atau prasiklus, ke siklus 1 dan ke siklus 2. Keadaan sebelum perbaikan atau prasiklus hanya ada 2 (6,45%) siswa yang mampu mencapai ketuntasan belajar, pada siklus 1 ada 18 (58,06%) siswa yang tuntas dalam belajar yaitu dengan mendapat nilai ≥ 75 , sedangkan untuk siklus 2 ada 30 (96,77%) siswa yang mendapat nilai ≥ 75 . Dengan demikian, pembelajaran menulis teks deskripsi dengan media *Pop Up Book* dikatakan berhasil, karena telah memenuhi syarat ketuntasan belajar yaitu 96,77% siswa mencapai nilai ≥ 75 . Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 3.1 Keterampilan Belajar Siswa



4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis diperoleh simpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Palembang. Siswa yang memperoleh nilai pada prasiklus < 75 berjumlah 29 siswa (93,55%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 2 siswa (6,45%) dengan nilai rata-rata 59,70. Pada siklus 1 siswa yang memperoleh nilai < 75 berjumlah 13 siswa (41,94%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 18 siswa (58,06%) dengan nilai rata-rata 73. Pada siklus 2 siswa yang memperoleh nilai < 75 berjumlah 1 siswa (3,23%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 30 siswa (96,77%) dengan nilai rata-rata 79,22. Dari pengamatan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai APKG 1 pada siklus 1 sebesar 3,17 sedangkan nilai APKG 2 sebesar 3,94 dapat meningkat pada siklus 2

dari nilai APKG 1 sebesar 4,67 sedangkan nilai APKG 2 sebesar 4,79. Berdasarkan hasil tes menulis teks deskripsi, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis “penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Palembang

DAFTAR PUSTAKA

1. Dakir. 2010. *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2. Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
3. Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
4. Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
5. Nasution. S. 2010. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
6. Saddhono, Kunandar dan Slamet St. Y. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
7. Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2015. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
8. Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
9. Tarigan, Hendri Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.